

Rencana IPO Merpati Tingkatkan Transparansi

JAKARTA – PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA) berencana melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) pada 2014. Langkah tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan transparansi dan kedisiplinan perusahaan.

"Tujuan IPO untuk transparansi, artinya perusahaan semakin transparan dan disiplin," ujar Presiden Direktur Merpati Nusantara Airlines Rudy Setyopurnomo se usai penandatanganan kerja sama antara PT Bank Mega Tbk dan Merpati Airlines di Jakarta kemarin.

Menurutnya, perseroan menyerahkan keputusan IPO kepada pemerintah selaku pemegang saham mayoritas. "Sayaini ibarat sopir, kalau masalah saham diserahkan ke pemerintah. Pastinya dengan IPO ini saham pemerintah tetap akan mayoritas, minimal 65%-lah," kata dia.

Rudy menambahkan, penawaran saham melalui IPO terse-

"Saya ini ibarat sopir, kalau masalah saham diserahkan ke pemerintah."

RUDY SETYOPURNOMO

Presiden Direktur
Merpati Nusantara Airlines

but juga akan dipergunakan sebagai konversi utang perusahaan selama ini.

"Garuda Indonesia pernah melakukan hal yang sama. Restrukturisasi utang yang paling mudah itu dikonversi menjadi saham sehingga Merpati menjadi tidak punya utang dan keuangan menjadi sehat," ujar dia.

Mengenai hal tersebut, Rudy menyampaikan bahwa saat ini Kementerian BUMN sedang melakukan pembicaraan dengan Kementerian Keuangan mengenai persetujuan konversi utang menjadi saham. "In-

tinya Merpati akan mengikuti jejak Garuda," sebutnya.

Terpisah, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan belum mengetahui rencana akuisisi Merpati oleh operator jalan tol swasta PT Citra Marga Nusapahala Persada Tbk (CMNP). "Merpati silakan saja (diakuisisi CMNP). Namun yang harus kita perhatikan seperti apa proses penawarannya, saya begitu *surprise*," kata Dahlan saat ditemui media di Kantor BUMN di Jakarta kemarin.

Lebih lanjut menanggapi kabar tersebut, Mantan Direktur Utama Perusahaan Listrik Negara ini menganjurkan keduanya untuk melihat prosesnya terlebih dahulu. "Belum ada pembicaraan jika ada yang berminat, kita liat proses itu misalnya apa saja yang dibeli, apakah mereka tidak ingin membayar utangnya," tambah dia.

**@heru febrianto/
erichson sihotang/ant**